

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara menyeluruh senantiasa berubah-ubah sering berjalanya waktu dan kemajuan zaman. Karena itu idealnya, pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa sekarang, Tetapi sudah saatnya pendidikan mengantisipasi dan membicarakan pendidikan jauh ke masa depan. Artinya dalam proses pendidikan tersebut harus memikirkan apa yang akan terjadi pada peserta didik dimasa yang akan datang.

Upaya untuk mengembangkan potensi anak dalam permainan bola basket dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani disekolah, juga dapat melalui kegiatan olahraga pilihan yang diterapkan di sekolah- sekolah. Bola basket yang diterapkan dalam pendidikan jasmani harus dapat diarahkan dengan baik, serta dibimbing dengan baik agar dapat bermanfaat dalam usaha menwujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Sebab didalam pelaksanaan permainan bola basket sangat erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan bagi anak didik, sehingga anak akan dapat mengemukakan ungkapan-ungkapan kreatifnya meningkatkan keterampilan gerak dan kebugaran jasmaninya.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan gerak anak, yakni gerak yang dibutuhkan anak dalam usaha memperoleh berbagai pengalaman berupa pengetahuan dan keterampilan nilai, dan sikap maupun untuk belajar mengenal dirinya sendiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, dalam usaha

penyelesaikan dan mengatasi perubahan-perubahan dilingkungannya. Jadi pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan fisik atau tubuh sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas-aktivitas jasmani. Melalui kegiatan pendidikan jasmani diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang secara sehat dan bugar jasmanninya, Serta berkembang kepribadiannya secara harmonis. Dengan program pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah, dan terbimbing diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mencakup pembentukan dan pembinaan, pertumbuhan dan perkembangan jasmani dalam olahraga.

Pengembangan dan kondisi fisik dan olahraga difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yakni disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik, karena bentuk-bentuk pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak, khususnya untuk permainan bola basket teknik dasar dribbling yang pembelajarannya kurang maksimal dilakukan oleh siswa disekolah. Sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani, yang diselenggarakan disekolah. Hal tersebut guru merupakan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran yakni dimana guru akan berhasil dalam tugasnya apabila ia memahami sifat-sifat dan karakteristik pertumbuhan serta perkembangan siswa, dan setiap akan diadakan peningkatan atau pemberian pengalaman baru, harus disesuaikan dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu dalam mentransformasikan materi pembelajaran harus jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.

Agar guru pendidikan jasmani efektif dalam proses belajar mengajar maka pelaksanaan pembelajaran permainan bola basket terhadap siswa harus berada dalam kondisi yang menyenangkan supaya hasil belajar terhadap permainan bola basket dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar permainan bola basket memerlukan penggunaan strategi pembelajaran yang teratur, terarah, dan sistematis serta ditunjang oleh sarana prasarana yang memadai. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar siswa jika disesuaikan dengan ketrampilan gerak yang dimiliki oleh siswa, yang tentunya ditentukan oleh strategi pembelajaran mengajar yang terencana berdasarkan kurikulum yang ada. Kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu didukung oleh efisiensi kerja yang baik dengan memilih strategi pembelajaran mengajar.

Masalah ini sangat berdekatan dengan tugas pokok guru pendidikan jasmani dalam mendidik, mengajar dan melatih siswa agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Agar guru pendidikan jasmani efektif dalam melaksanakan tugasnya, maka guru harus berupaya mencari dan mencoba dan menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dengan bentuk-bentuk gerak yang berdasar pada tahap-tahap perkembangan karakteristik siswa.

Sehubungan dengan ini, menurut pengamatan penulis bahwa kelemahan dalam pendidikan jasmani di SMKN 1 GORONTALO umumnya terdapat pada penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam penelitian strategi pembelajaran yang dimaksudkan diatas mengakibatkan tugas gerak yang

diberikan kepada siswa tidak berdampak positif terhadap pengembangan dan penguasaan keterampilan dasar dribbling pada permainan bola basket.

Sehubungan hal tersebut diatas, kenyataan yang ada dalam proses pembelajaran bola basket di SMK N 1 GORONTALO, Keterampilan dasar dribbling pada permainan bola basket oleh para siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukannya, yang akhirnya secara menyeluruh hasil belajar siswa kurang maksimal. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman bagi sebagian guru pendidikan jasmani akan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa. Guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran mengajar gaya komando tanpa memberikan contoh gerak-gerakannya, sehingga siswa kurang memahami dan bersungguh-sungguh dalam menerima pelajaran.

Hal ini terbukti dari pengamatan penulis pada peserta didik tentang pembelajaran keterampilan dasar dribbling, dari 38 siswa kelas XI MM SMK N 1 GORONTALO 33 siswa yang kemampuannya rata-rata masih dibawah dengan rincian mempraktekan keterampilan dasar dribbling pada permainan bola basket, yaitu 33 orang siswa posisi tangan saat mempraktekan keterampilan dasar dribbling itu masih kurang maksimal. Dari keseluruhan siswa dalam keterampilan dasar dribbling masih rata-rata 86,84% dibawah ketuntasan, Ini berarti masih jauh dari harapan yang diinginkan sebesar 80% nilai ketuntasan.

Hal-hal yang telah diuraikan diatas disebabkan kurang tepatnya pemilihan strategi pembelajaran mengajar dari guru pendidikan jasmani atau kurang kemauan peserta didik terhadap pelajaran yang bersangkutan, atau guru

pendidikan jasmani kurang memberikan stimulus yang dapat mendorong siswa berlatih. Keadaan ini jika dibiarkan berlarut-larut tanpa upaya pemecahannya, maka akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Atas dasar inilah, peneliti sangat tertarik untuk menulis dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) tentang upaya meningkatkan keterampilan dasar dribbling pada permainan bola basket melalui strategi pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas XI MM SMK N 1 GORONTALO.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut : 1. Apakah strategi pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan dasar dribbling. 2. Bagaimana strategi pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar dribbling pada permainan Bola Basket. 3. Adakah Hubungan strategi pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar dribbling dalam permainan Bola basket.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : "apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran demonstrasi, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan keterampilan dasar dribbling pada materi bola basket di kelas XI MM SMK N 1 GORONTALO ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah tentang siswa tidak dapat melakukan keterampilan dasar dribbling dengan baik dan benar akan dipecahkan dengan menggunakan strategi

pembelajaran demonstrasi. Dalam strategi ini, guru menjelaskan tentang teknik-teknik dasar dribbling kemudian melalui pembelajaran siswa melihat contoh dan meniru apa yang diperagakan guru. Selama proses pembelajaran guru harus memperlihatkan indikator dalam keterampilan dasar dribbling yaitu cara mendribbling bola ditempat, mendribbling bola dengan berjalan dan gerakan tangan saat mendribbling bola.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan pemecahan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar dribbling pada permainan bola basket melalui strategi pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas XI MM SMK N 1 GORONTALO.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Guru : diharapkan menjadi bahan informasi dan salah satu acuan bagi guru dalam meningkatkan strategi pembelajaran dan bervariasi guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa : dapat dijadikan pedoman oleh siswa dalam mengembangkan dan potensinya dalam bidang olahraga bola basket.
- 3) Sekolah : dapat dijadikan acuan sekolah untuk memperoleh konsep ilmiah yang dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 4) Peneliti : dapat dijadikan landasan guna penelitian secara ilmiah tentang strategi pembelajaran demonstrasi pada permainan bola basket pada semua siswa di semua jenjang pendidikan.